

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti mengambil metode yang dapat menggambarkan karakteristik populasi yaitu metode penelitian deskriptif univariat mengenai evaluasi SIMRS menggunakan metode TAM di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan pengumpulan data numerik yang membatasi fenomena menggunakan skala pengukuran data (Paramita et al., 2021). Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran yang menggunakan lima point skala likert terhadap pernyataan kuesioner yang berhubungan dengan evaluasi pelaksanaan SIMRS. Pendekatan waktu *cross sectional* digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan atau satu waktu pengambilan data (Abduh et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian yang diambil peneliti yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yang beralamat di Jl. Raya Solo – Yogyakarta KM.14, Glondong, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571 yang mulai dilakukan pada bulan Februari-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang menjadi subjek dari suatu elemen penelitian (Paramita et al., 2021). Populasi yang digunakan yaitu pengguna SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY sebanyak 145 pengguna dengan uraian populasi seperti berikut:

Tabel 3. 1 Rincian populasi

No	Profesi	Jumlah
1	Dokter spesialis	26
2	Dokter umum	5
3	Dokter IGD	7
4	Perawat IGD	8
5	Staf instalasi rekam medis	8
6	Staf BPJS	2
7	Perawat instalasi rawat jalan	5
8	Perawat instalasi rawat inap	11
9	Staf kasir	6
10	Bidan ruang ibu dan bayi	9
11	Perawat ruang ibu dan bayi	5
12	Staf apotek	11
13	Staf instalasi gizi	7
14	Perawat ruang bedah	4
15	Perawat HCU	4
16	Staf poli gigi	2
	Penunjang	
17	Staf instalasi laboratorium	9
18	Staf fisioterapi	2
19	Perawat instalasi HD	4
20	Dokter HD	2
21	Staf instalasi HD	2
22	Staf radiologi	6
	Total	145

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan populasi yang memenuhi kriteria penelitian (Paramita et al., 2021). Penentuan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dimana sampel dipilih secara acak sebagai subjek penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Peneliti tetap berupaya memaksimalkan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih detail sesuai tujuan penelitian. Berikut perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan *margin error 5%* :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{145}{(1 + (145 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{145}{(1 + (145 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{145}{1 + 0,36}$$

$$n = \frac{145}{1,36}$$

$$n = 106$$

Gambar 3. 1 Perhitungan sampel dengan rumus slovin

Berdasarkan populasi yang berjumlah 145 responden dan dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sejumlah 106 responden yang akan dipilih secara proporsional menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dengan proporsi 75% tiap profesi.

Tabel 3. 2 Rincian sampel

No	Profesi	Jumlah
1	Dokter spesialis	20
2	Dokter umum	4
3	Dokter IGD	5
4	Perawat IGD	6
5	Staf instalasi rekam medis	6
6	Staf BPJS	1
7	Perawat instalasi rawat jalan	4
8	Perawat instalasi rawat inap	8
9	Staf kasir	4
10	Bidan ruang ibu dan bayi	7
11	Perawat ruang ibu dan bayi	4
12	Staf apotek	8
13	Staf instalasi gizi	5
14	Perawat ruang bedah	3
15	Perawat HCU	3
16	Staf poli gigi	1
	Penunjang	
17	Staf instalasi laboratorium	7
18	Staf fisioterapi	1
19	Perawat instalasi HD	3

20	Dokter HD	1
21	Staf instalasi HD	1
22	Staf radiologi	4
Total		106

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus penelitian yang nilainya tidak stabil dan mempengaruhi hasil penelitian (Pradono, Hapsari, et al., 2018). Variabel penelitian yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian Hafis Nur Wicaksono pada tahun 2020 mengenai analisis penerimaan SIMRS menggunakan pendekatan TAM. Terdapat 5 indikator TAM yaitu :

1. Indikator *Perceived ease of use*

Indikator PEOU terdiri dari mempelajari dan mengakses SIMRS dengan mudah serta kemudahan dalam menggunakan maupun memahami SIMRS.

2. Indikator *Perceived usefulness*

Indikator PU terdiri dari peningkatan performa dan efektivitas kinerja serta menyederhanakan proses kinerja.

3. Indikator *Attitude toward using*

Indikator ATU terdiri dari kenyamanan dan ketertarikan menggunakan SIMRS serta tampilan SIMRS yang menyenangkan dan simpel sesuai fungsi.

4. Indikator *behavioral intention to use*

Indikator BIU terdiri dari keyakinan menggunakan SIMRS, keberlanjutan menggunakan SIMRS, dan pengembangan SIMRS.

5. Indikator *Actual usage*

Indikator AU terdiri dari frekuensi pemakaian, lama pemakaian, dan konsistensi pemakaian SIMRS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai maksud yang memiliki batasan pengukuran ruang lingkup variabel serta menjawab pertanyaan penelitian (Pradono, Hapsari, et al., 2018).

Tabel 3. 3 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Kriteria Pengukuran
1	<i>Perceived ease of use</i>	Persepsi kemudahan dalam mempelajari, menggunakan, memahami, dan mengakses SIMRS.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 1-4 dengan pengukuran berdasarkan skala likert dengan 5 kriteria.
2	<i>Perceived usefulness</i>	Persepsi kemanfaatan dari penggunaan SIMRS dapat meningkatkan performa maupun efektifitas kinerja serta dapat menyederhanakan proses kinerja.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 5-7 dengan pengukuran skor berdasarkan skala likert dengan 5 kriteria.
3	<i>Attitude toward using</i>	Sikap pengguna SIMRS terkait kenyamanan dan ketertarikan dalam menggunakan SIMRS serta tampilan SIMRS yang menyenangkan dan simpel saat digunakan.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 8-11 dengan pengukuran skor berdasarkan skala likert dengan 5 kriteria.
4	<i>Behavioral intention to use</i>	Keyakinan yang kuat oleh pengguna untuk terus menggunakan teknologi serta keinginan pembaruan fitur pada SIMRS.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 12 - 14 dengan pengukuran skor berdasarkan skala likert dengan 5 kriteria.
5	<i>Actual usage</i>	Kondisi nyata penggunaan teknologi terhadap frekuensi, lama waktu, dan konsistensi pemakaian SIMRS.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 15-17 dengan pengukuran skor berdasarkan skala likert dengan 5 kriteria.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif memerlukan instrumen berupa kuesioner yang berkaitan dengan pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY. Kuesioner penelitian kuantitatif terdapat identitas responden, petunjuk

pengisian, dan variabel penelitian yang terdiri dari 17 pernyataan (PEOU sebanyak 4 pernyataan, PU sebanyak 3 pernyataan, ATU sebanyak 4 pernyataan, BIU sebanyak 3 pernyataan, dan AU sebanyak 3 pernyataan). Perhitungan kuesioner dilakukan pada data identitas responden dan hasil pernyataan tiap variabel, berikut cara perhitungannya:

a. Identitas responden

Perhitungan identitas responden digunakan untuk memberikan gambaran signifikan antara data responden dengan data jawaban kuesioner. Berikut perhitungan persentase (%) karakteristik identitas responden :

$$P (\%) = \frac{\text{Frekuensi yang didapat tiap karakteristik}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

b. Menentukan skor kriterium (SK)

Skor kriterium (SK) adalah skor ideal yang dicapai dalam penelitian yang diasumsikan semua responden memilih jawaban dengan skor tertinggi (Mulyanto et al., 2020). Cara menghitung skor kriterium sebagai berikut:

$$\sum SK = \text{Skor maks} \times nI \times nR$$

Keterangan:

$\sum SK$: Jumlah skor kriterium

Skor maks : Skor tertinggi setiap pernyataan variabel

nI : Jumlah indikator pernyataan

nR : Jumlah responden

c. Menentukan besar persentase (P)

Besar persentase ditentukan dengan skor kriterium ($\sum SK$) dan skor total hasil pengumpulan data ($\sum SH$) (Mulyanto et al., 2020). Rumus yang digunakan untuk menentukan besar persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SH \times 100\%}{\sum SK}$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban responden

$\sum SK$: Skor kriterium

$\sum SH$: Skor total pengumpulan data

d. Menentukan rentang hasil

Interpretasi hasil terkait penerimaan pengguna terhadap perhitungan persentase variabel sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------------|
| 1) Sangat setuju | : 84 – 100% |
| 2) Setuju | : 68 – 83% |
| 3) Cukup setuju | : 52 – 67% |
| 4) Tidak setuju | : 36 – 51% |
| 5) Sangat tidak setuju | : 20 – 35% |

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian evaluasi SIMRS ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya yang dibagikan kepada responden. Dengan cara ini peneliti mendapatkan data yang sebenarnya dari responden yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah disusun (Aji, 2017). Kuesioner berisi identitas dan pertanyaan yang diisi oleh responden terkait variabel penelitian yang selanjutnya kuesioner ditujukan kepada responden (pengguna SIMRS) yang menjadi sampel penelitian terkait penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas bertujuan untuk menilai apakah data yang hendak diukur *valid* digunakan atau tidak (Yusup, 2018). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Hafis Nur Wicaksono dengan jumlah sampel tes 10 responden dari 17 pertanyaan diperoleh nilai r hitung $>$ dari 0,6319 dengan taraf signifikan 5% sehingga 17 pernyataan menunjukkan *valid*.

2. Reliabilitas

Tes konsistensi menggunakan *Alpha's Cronbach* dengan rentang 0 sampai 1 (Budiastuti & Bandur, 2018). Dari hasil uji reliabilitas oleh Hafis Nur Wicaksono diperoleh nilai r sebesar 0,963 $>$ r tabel 0,632 sehingga pertanyaan dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data dan Metode Pengolahan

1. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengambil kesimpulan yang menggunakan teknik statistik sesuai tujuan penelitian (Pradono, Hapsari, et al., 2018). Analisis data menggunakan deskriptif univariat yang bertujuan untuk menafsirkan data yang memiliki satu variabel mengenai evaluasi sistem manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY berdasarkan hasil dari data umum responden (jenis kelamin, usia, unit, profesi, lama kerja, dan pendidikan terakhir), variabel yang diteliti, dan skor pertanyaan dalam kuesioner.

2. Metode Pengolahan

Empat jalur analisis data yang digunakan adalah *editing*, *coding*, *scoring*, dan deskriptif.

a. *Editing*

Editing berupa pengecekan antara data yang diperoleh dengan kesesuaian kriteria yang telah ditentukan untuk bisa dilakukan proses selanjutnya (Adiputra et al., 2021). *Editing* dalam penelitian ini terkait kelengkapan jawaban dan keterbacaan tulisan yang bersifat koreksi untuk memudahkan dalam pemberian kode tanpa mengganti atau menafsirkan jawaban responden.

b. *Coding*

Coding adalah proses kategorisasi dengan pemberian kode dari data deskriptif (tertulis atau lisan) menjadi kode angka atau huruf (Adiputra et al., 2021). *Coding* digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini untuk memberikan skor atau simbol berupa angka atau huruf yang memudahkan dalam pengolahan data. Adapun *coding* yang digunakan untuk pengolahan data identitas responden yaitu:

Tabel 3. 4 Koding karakteristik responden berdasarkan identitas responden

No	Identitas responden	Koding jawaban
	Jenis kelamin	
1	a. Laki – laki	1
	b. Perempuan	2
	Usia	
	a. 17 - 25 tahun	1
	b. 26 - 35 tahun	2
2	c. 36 - 45 tahun	3
	d. 46 - 55 tahun	4
	e. 56 - 65 tahun	5
	f. > 65 tahun	6
	Unit	
	a. Rekam medis	1
	b. Instalasi farmasi	2
	c. Instalasi gizi	3
	d. Kebidanan	4
	e. Kasir	5
	f. Ruang bayi	6
	g. Kamar operasi	7
3	h. Instalasi rawat jalan	8
	i. Instalasi rawat inap	9
	j. Laboratorium	10
	k. Radiologi	11
	l. Hemodialisa	12
	m. Fisioterapi	13
	n. Ruang HCU	14
	o. Ruang BPJS	15
	p. IGD	16
	Profesi	
	a. Perekam medis	1
	b. Asisten apoteker	2
	c. Apoteker	3
	d. Bidan	4
	e. Ahli gizi	5
	f. Fisioterapi	6
4	g. Radiografer	7
	h. Perawat	8
	i. Dokter	9
	j. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	10
	k. Staf gizi	11
	l. Staf BPJS	12
	m. Staf Kasir	13
	Lama kerja	
5	a. < 1 tahun	1
	b. 1 – 2 tahun	2
	c. > 2 tahun	3
	Pendidikan terakhir	
6	a. SLTA/ sederajat	1
	b. Diploma (D3)	2
	c. S1 (Sarjana)	3
	d. S2 (Master)	4

No	Identitas responden	Koding jawaban
e.	S3 (Doktor)	5
f.	Profesi/ spesialis	6

Selain data identitas responden yang di koding, pernyataan kuesioner terkait tingkat penerimaan pengguna juga diberi koding sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Koding pernyataan kuesioner

No	Koding pernyataan	Pernyataan kuesioner
	PEOU	<i>Perceived Ease of Use</i>
1	PEOU1	Fitur-fitur yang ada dalam SIMRS tidak asing saat mencoba pertama kali
	PEOU2	Kemudahan dalam mengoperasikan SIMRS.
	PEOU3	Kemudahan untuk memahami sistem baik dari fungsi dan kegunaan sistem.
	PEOU4	Kemudahan untuk mengakses sistem tanpa adanya gangguan baik perangkat, sistem maupun jaringan.
	PU	<i>Perceived Usefulness</i>
2	PU1	Adanya peningkatan produktivitas dalam melakukan pekerjaan.
	PU2	Adanya pengurangan tenaga maupun biaya dalam melakukan pekerjaan.
	PU3	Dengan menggunakan fitur dalam SIMRS menjadikan pekerjaan menjadi lebih efisien.
	ATU	<i>Attitude Toward Using</i>
3	ATU1	Kenyamanan dalam melakukan pekerjaan dengan SIMRS.
	ATU2	Ketertarikan pengguna dalam menggunakan SIMRS.
	ATU3	Tampilan SIMRS menyenangkan dan mudah dalam melakukan interpretasi fungsi.
	ATU4	Penilaian yang dirasakan oleh pengguna tampilan SIMRS yang simpel tidak membuat pusing untuk dilihat.
	BIU	<i>Behavioral Intention To Use</i>
4	BIU1	Keyakinan dalam menggunakan SIMRS akan membantu dalam melakukan pekerjaan.
	BIU2	Seberapa kuat keinginan menggunakan SIMRS secara terus menerus.
	BIU3	Prediksi pengguna akan fitur dalam SIMRS dapat dikembangkan lagi.
	AU	<i>Actual Usage</i>
5	AU1	Saya selalu mencatat data pasien yang berkunjung menggunakan SIMRS.
	AU2	Lama Anda dalam menggunakan SIMRS dalam satu hari.
	AU3	Konsistensi Anda dalam menggunakan SIMRS dalam satu minggu.

Berdasarkan pernyataan kuesioner penelitian yang diisi responden dilakukan perhitungan diperoleh hasil kuesioner yang diberi koding sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Koding jawaban pernyataan kuesioner

No	Koding jawaban	Pernyataan kuesioner
PEOU, PU, ATU, BIU		
1	1	Sangat tidak setuju
	2	Tidak setuju
	3	Cukup setuju
	4	Setuju
	5	Sangat setuju
AU		
2	1	Tanggapan I
	2	Tanggapan II
	3	Tanggapan III
	4	Tanggapan IV
	5	Tanggapan V

c. *Tabulating*

Tabulasi data yaitu penyajian data ke dalam tabel yang digunakan untuk mengolah data mentah maupun menghitung data tertentu secara spesifik (Adiputra et al., 2021). Data tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan data *entry*, menghitung maupun mempresentasikan hasil perhitungan yang dilakukan pada *microsoft excel* dan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

d. Deskriptif

Deskriptif merupakan cara untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai variabel yang dipilih (Paramita et al., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif univariat yang hanya melibatkan satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya dengan menggambarkan data-data yang berupa angka mengenai hasil yang diperoleh dari perhitungan menjadi deskripsi berdasarkan data yang diperoleh.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian diperlukan etika sebagai landasan tata krama untuk menghargai dan menjaga pihak yang diteliti maupun peneliti dari masalah etika yang bisa timbul dalam proses penelitiannya (Pradono, Soerachman, et al., 2018).

1. *Informed consent*

Penjelasan yang diberikan kepada responden mengenai tujuan mengisi kuesioner dan meminta responden untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan lembar kuesioner.

2. Sukarela

Responden ikut berpartisipasi dalam penelitian ini atas kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjaga semua kerahasiaan informasi terkait identitas responden dalam penelitian ini.

4. Anonimitas

Nama responden yang berpartisipasi dalam penelitian akan diberikan inisial guna menjaga privasi.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Identifikasi masalah menjadi tahap awal penelitian untuk dijadikan sebuah permasalahan yang perlu diangkat sebagai topik bahasan dan menentukan judul penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian sampai bulan April, dimana pada bulan Maret peneliti melakukan pengajuan dan persetujuan judul proposal sedangkan studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan April di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan Mei. Di bulan yang sama, peneliti juga mengurus izin penelitian,

administrasi penunjang serta pengumpulan data penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY sesuai metode penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Tahap penyusunan dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data pada tahap pelaksanaan serta melakukan perbaikan terhadap karya tulis ilmiah yang dilaksanakan pada bulan Juni. Pada bulan Juli dilaksanakan ujian hasil serta pengesahan karya tulis ilmiah.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA